

## ABSTRAK

Skripsi ini adalah hasil penelitian pustaka berjudul ‘‘Penggunaan Aplikasi *Bigo Live* Dalam Prespektif Undang-Undang Nomor. 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik dan Hukum Islam’’. Oleh Faishol Nur Rohman NIM 1712143026, pembimbing Indri Hadisiswati, SH., MH.

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya fenomena penggunaan media sosial dengan menggunakan aplikasi terbaru dengan berbasis *Live streaming* yang pengguna aplikasi tersebut melakukan perbutan yang mengadung unsur pornografi. Dikarenakan dalam bermedia sosial harus memiliki etika bermedia sedangkan pornografi adalah hal yang merupakan pelanggaran norma, maka dalam hal ini dilakukan penelitian tentang penggunaan aplikasi *bigo live* dalam perspektif Undang-undang Informasi dan Transaksi Elektronik dan hukum Islam.

Rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini adalah 1). Bagaimana Sistem Aplikasi *Bigo Live*? 2). Bagaimana Aplikasi *Bigo Live* di Indonesia dari Prespektif Undang-Undang Nomor.11 tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik yang berlaku? 3). Bagaimana pandangan Hukum Islam tentang Aplikasi *Bigo Live*?

Untuk menjawab permasalahan tersebut maka penelitian menggunakan metode penelitian penelitian pustaka (*library research*) dengan metode pendekatan normatif, sumber primer dari aplikasi media sosial *Bigo live* dan sumber sekunder buku-buku tentang peraturan penggunaan media elektronik, buku-buku hukum, buku-buku fiqih, dan buku-buku penunjang lainnya sedangkan data tensier Meliputi data dari media internet, kamus, dan ensiklopedia.

Hasil penelitian menunjukan bahwa 1). Penggunaan Aplikasi *Bigo live* memiliki sistem *live streaming*, *broadcast*, gamefikasi pada aplikasi, dapat melihat siapa saja yang menonton, melakukan *multi-live*, *room-live* dan dapat menghasilkan uang dari pemberian hadiah(*Gift*) dari penonton. Apliaski penyiaran (*broadcast*) dalam bentuk vidio *Live streaming* yang di khususkan untuk pengguna telepon pintar *Android* dan *ios*. 2). Dalam perilaku penggunaan dalam Aplikasi *Bigo live* yang mengadung unsur-unsur pornografi sehingga hal ini tidak sesui dengan UU ITE yang mengatur tentang Pornografi/pornoaksi yang masuk dalam kategori kejahatan dan pelanggaran pornografi di media sosial. Melanggar pasal pasal 27 undang-undang No. 11 Tahun 2008 tentang informasi dan transaksi elektronik dan pasal 4 ayat 1 dan 2 Undang-undang No. 44 Tahun 2008 tentang Pornografi. Dengan konsekuensi terjerat pidana sesui dengan pasal 45 dan 50 undang-undang No.11 Tahun 2008 tentang informasi dan transaksi elektronik *juncto* pasal 29 undang-undang No. 44 Tahun 2008 tentang pornografi. 3). Melakukan Pornografi dalam media sosial dalam hukum islam sesui penggunaanya. boleh pengguna menggunakan aplikasi Bigo Live apabila digunakan sebagai media dakwah atau untuk menyebarkan kebaikan. Dan akan menajadi Haram hukumya apabila pengguna aplikasi Bigo live terdapat unsur pornografi sesui dengan Hadist yang di riwayatkan oleh Imam Ahmad mejelaskan bahwa tidaklah bagi wanita yang melakukan pornografi/pornoaksi mencium bau surga dan allah juga memerintahkan dalam surah Al-Ahzab ayat 59 dan An-Nur ayat 31 bagi wanita untuk menutup aurat dan menahan pandangan untuk hal hal yang bersifat pornografi. Menjadi Penjelasan tersebut di kuatkan oleh Fatwa MUI No: U-287 Tahun 2001 tentang pornografi yang memberi keputusan untuk perbuatan pornografi di hukumi Haram. Saksi penggunaan aplikasi Bigo Live yang di dapat berupa *ta'zir*.

## ABSTRACT

This thesis is the result of a literature study entitled "Use of the Bigo Live Application in the Law Number Prespective. 11 of 2008 concerning Information and Electronic Transactions and Islamic Law". By Faishol Nur Rohman NIM. 1712143026, counselor Indri Hadisiswati, SH., MH.

This research is motivated by the phenomenon of the use of social media by using the latest applications with Live streaming-based applications that users make changes that contain elements of pornography. Because in social media must have media ethics while pornography is a violation of norms, in this case research is conducted on the use of bigo live applications in the perspective of the Information and Electronic Transaction Law and Islamic law.

The formulation of the problem in writing this thesis is 1). How is the Bigo Live Application System? 2) How is the Bigo Live Application in Indonesia from the Prespective of Law Number 11 of 2008 concerning the applicable Electronic Information and Transactions? 3). What is the view of Islamic Law about the Bigo Live Application?

To answer this problem, the research used library research method with normative approach method, the primary source of Bigo live social media applications and secondary sources of books on the regulation of the use of electronic media, law books, fiqh books, and books other support while data tensier Includes data from internet media, dictionaries and encyclopedias.

The results showed that 1). Use of the live Bigo application has a live streaming, broadcast, gamification system on the application, can see who is watching, doing multi-live, room-live and can make money from giving gifts from the audience. Broadcasting application in the form of video Live streaming specifically for Android and iOS smartphone users. 2) In the behavior of use in the live Bigo Application that contains pornographic elements so that this is not in accordance with the Shrimp Information and Electronic Transaction Act which regulates pornography/porno-action which falls into the category of crime and pornography violations on social media. Violating Article 27 of Law No. 11 of 2008 concerning information and electronic transactions and article 4 paragraphs 1 and 2 of Law Number. 44 of 2008 concerning pornography. With the consequences of being subject to criminal charges in accordance with articles 45 and 50 of Law Number 11 of 2008 concerning information and electronic transactions in conjunction with Article 29 of Law Number. 44 of 2008 concerning pornography. 3). Pornography in social media in Islamic law after its use. Users are allowed to use the Bigo Live application when used as a medium of da'wah or to spread goodness. And it will be Haram if the users of the live Bigo application contain elements of pornography according to the Hadith narrated by Imam Ahmad explaining that it is not for women who do pornography / pornoaction to smell the heavens and Allah also commands in the Sura Al-Ahzab verse 59 and An-Nur verse 31 for women to cover their genitals and hold their views on things that are pornographic. Being the explanation is strengthened by MUI Fatwa Number: U-287 of 2001 concerning pornography which gives a decision for pornography to be punished by Haram. Witness the use of the Bigo Live application that can be in the form of *ta'zir*.